



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

## **Press Release**

Untuk disiarkan segera

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10  
Jakarta 13340  
Kotak Pos 4174/JKTJ

### **Kontrak Baru WIKA Juni 2017 Capai Rp20Triliun Tumbuh 48% Dibandingkan Tahun 2016**

**Jakarta, 8 Agustus 2017** – PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. ["WIKa"] hingga akhir Juni 2017 mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp20,860 triliun atau 48% dari target kontrak baru perseroan 2017. Capaian tersebut mengalami kenaikan sebesar 74% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Contact Person :

**Puspita Anggraeni**  
Sekretaris Perusahaan

Email : [puspita@wikamail.id](mailto:puspita@wikamail.id)

Capaian terbesar kontrak baru datang dari sektor infrastruktur dan gedung dengan raihan kontrak sebesar Rp12,9 triliun, disusul sektor energi dan *industrial plant* dengan Rp4,9 triliun. Sementara itu, raihan kontrak dari sektor industri menyumbang Rp2,4 triliun dan sektor properti sebesar Rp690miliar.

Dari komposisi kepemilikan proyek, mayoritas sumber raihan kontrak baru berasal dari swasta dengan 61,05%. Sementara itu, 27,46% kontrak baru berasal dari sesama BUMN dan sisanya 11,49% merupakan kontrak yang berasal dari pemerintah.

Direktur Utama WIKa, Bintang Perbowo yakin bahwa tren kenaikan yang terjadi masih akan berlanjut hingga akhir tahun 2017. "Performa WIKa selama kuartal-II menunjukkan bahwa kami sudah on track dan berpotensi untuk terus bertumbuh. Kami bersyukur bahwa WIKa telah dipercaya untuk menangani berbagai proyek strategis pemerintah sehingga ruang WIKa untuk berkembang masih sangat luas," lanjut Bintang.

### **WIKa Ekspor Ratusan Tenaga Konstruksi ke Dubai**

Akhir pekan lalu, WIKa secara resmi memberangkatkan para duta bangsa, pekerja konstruksi terdidik tahap pertama pada Proyek Bateen Al Samar Residential Complex Dubai, Uni Emirat Arab di Auditorium WIKa Tower II, Jakarta, Jum'at (4/8)

Turut hadir sebagai dukungan riil bagi para duta bangsa tersebut, antara lain: Direktur Bina Investasi Infrastruktur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Masrianto, Direktur Utama Perseroan Bintang Perbowo, Direktur Operasi III Destiawan Soewardjono, dan Direktur Keuangan A.N.S. Kosasih



beserta jajaran manajemen WIKA lainnya.

“Melalui Proyek Bateen Al Samar Residential Complex Dubai, Uni Emirat Arab ini, marilah kita menunjukkan bahwasanya kita adalah bangsa yang besar, bangsa yang professional, dan bangsa yang mau serta mampu menunjukkan totalitas bekerja yang sangat baik,” ujar Direktur Utama optimistis.

Pemberangkatan 50 tenaga kerja terdidik ini merupakan tahap pertama dari total 800 pekerja yang sedianya akan diberangkatkan secara bertahap hingga akhir Agustus 2017 ini. Para pekerja terdidik tersebut berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang memenuhi kualifikasi dan berhasil lolos dalam beberapa tahap seleksi yang dihelat Perseroan.

Pemberangkatan para pekerja konstruksi terdidik tersebut sejalan dengan kepercayaan yang diberikan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Dubai kepada *National Gulf Construction* yang menggandeng WIKA sebagai rekan kerja untuk membangun perumahan milik pemerintah di Dubai. Proyek Bateen Al Samar Residential Complex Dubai ini rencananya akan berlangsung selama 15 bulan kalender kerja dengan skop pekerjaan; tanah, struktur, arsitektur, *mechanical electrical plumbing* (MEP), *paving & parking, landscaping* serta infrastruktur.

Pembangunan perumahan di Dubai, Uni Emirat Arab ini menambah portofolio WIKA yang sudah terlebih dahulu ditorehkan di luar negeri antara lain, Proyek *East West Motor Way Aljazair, Support Project Management System Metro Dubai, Uni Emirat Arab, Proyek Bandara Oecusse, Infrastruktur, dan Energi di Timor Leste, Proyek Mydin Mall Malaysia, dan Proyek Pyay Tower Myanmar.*

### **Simpang Susun Semanggi Siap Diresmikan 17 Agustus 2017**

Pembangunan Simpang Susun Semanggi hingga pekan pertama Agustus ini telah mencapai 98% dan kini menyisahkan pengerjaan drainase dan pengembalian kondisi awal. Sebelumnya pada Jum'at (28/7) lalu, Gubernur DKI Jakarta, Djarot Syaiful Hidayat secara resmi telah membuka uji coba *open traffic* Simpang Susun Semanggi yang berlangsung hingga Kamis (10/8) mendatang.

“Peninjauan uji coba open traffic ini ditujukan untuk mengenali perilaku pengguna lalu-lintas pada saat melalui jalur Simpang Susun Semanggi agar dapat dilakukan traffic management yang optimal dalam pengoperasian Simpang Susun Semanggi,” jelas Djarot.

Jembatan Simpang Susun Semanggi adalah jembatan layang (flyover) yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan *flyover* lainnya. Pada hakikatnya, jembatan layang merupakan beberapa jembatan yang dijadikan satu dengan dimensi lebar dan panjang saja. Namun, untuk Simpang Susun Semanggi sedikit berbeda. Jembatan ini bukan hanya melayang, tetapi juga melengkung.

Jembatan ini memiliki dimensi XYZ atau tiga dimensi, yakni: memiliki ruas naik dari bawah kemudian membentang naik dengan melingkar dan *ramp* turunan. Untuk menghasilkan struktur *boxgirder* simpang susun semanggi, WIKA didukung PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. (WTON) Pabrik *boxgirder* yang berada di Kawasan Industri Karawang ini mampu memproduksi rata-rata 4 *box girder* setiap harinya. Metode beton pracetak inilah yang bisa mempercepat pekerjaan di lapang, disamping metode kerja dan upaya inovasi lainnya.